

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Saat ini banyak dijumpai proyek-proyek pembangunan gedung yang mempunyai performa yang kurang baik untuk penyelesaian tepat waktu, maka diperlukan suatu analisis tentang pelaksanaan manajemen waktu proyek bangunan gedung pada perusahaan kontraktor, sehingga dapat diketahui kelemahan yang dilakukan selama ini yang nantinya dapat menjadi masukan bagi kontraktor, untuk dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan manajemen waktu suatu proyek pembangunan gedung.

Manajemen waktu proyek adalah tahapan mendefinisikan proses-proses yang perlu dilakukan selama proyek berlangsung berkaitan dengan penjaminan agar proyek dapat berjalan dengan tepat waktu dengan tetap memperhatikan keterbatasan biaya serta penjagaan kualitas produk atau hasil dari proyek. Manajemen waktu sangat diperlukan pada setiap pembangunan, Manajemen waktu dapat menjadi acuan dari suatu pekerjaan infrastruktur dan non infrastruktur guna mempertajam prioritas juga mengusahakan peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan proyek agar dicapai hasil maksimal dari sumber daya yang tersedia.

Selain manajemen waktu yang baik tentu juga harus diikuti dengan pelaksanaan proyek yang baik dan sesuai dengan perencanaannya. Dengan manajemen waktu dan pelaksanaan yang baik, maka resiko sebuah proyek konstruksi bangunan tersebut akan mengalami keterlambatan menjadi kecil. Secara langsung hal tersebut akan

mengurangi pembengkakan anggaran proyek, serta pada akhirnya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi para kontraktor sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek.

Keadaan ini diperlukan adanya manajemen waktu agar dapat membantu menyelesaikan proyek dengan tepat waktu, selain itu juga agar mencapai produktivitas dan efisiensi yang lebih besar dan memiliki reputasi profesional yang lebih baik. Semuanya itu dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam proyek tersebut dan memenuhi kriteria waktu, biaya dan mutu. Manajemen proyek dapat didefinisikan sebagai semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu (jadwal), tepat biaya (anggaran) dan tepat mutu (kualitas) (Ervianto, 2005:21), ditambah terjaminnya factor keselamatan (Husen, 2008:77).

Menurut Husen (2010), beberapa aspek yang dapat diidentifikasi dan menjadi masalah dalam manajemen proyek serta membutuhkan penanganan yang cermat adalah Aspek keuangan, Aspek anggaran biaya, Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia, Aspek mutu, Aspek waktu, Aspek manajemen produksi. Pada dasarnya dalam setiap proyek, berhasil ataupun tidaknya pada suatu proyek akan selalu berkaitan dengan 4 hal yaitu Biaya, Waktu, Mutu dan keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Dysert, Larry R. mengungkapkan bahwa estimasi biaya yang akan dibutuhkan dari sebuah proyek berdasarkan data dan lingkup proyek yang diberikan yang akan dilaksanakan pada sebuah lokasi dan waktu yang telah ditetapkan. Mutu pada setiap proyek konstruksi bangunan diwajibkan harus sesuai dengan standart

yang mendukung terjaminnya mutu tersebut. Mutu akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditentukan jika pengendalian biaya ikut berperan didalamnya. Waktu merupakan hal yang tidak akan terlepas dari biaya dan juga mutu pada pekerjaan konstruksi bangunan, apabila pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu dan jaminan mutu yang telah direncanakan sebelumnya maka akan memberikan keuntungan bagi pelaksana, namun apabila melebihi dari waktu yang direncanakan maka akan menambah biaya pekerjaan yang akan dikeluarkan dan akan mempengaruhi jaminan mutu setiap pekerjaan yang akan dikerjakan selanjutnya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Hal ini akan mempengaruhi besar dalam setiap pekerjaan yang akan dilakukan, baik dalam hal konstruksi maupun non konstruksi.

Pada dasarnya dalam usaha menyukseskan suatu proyek khususnya pelaksanaan konstruksi dibutuhkan suatu teknik penerapan atau cara pengelolaan yang baik guna mempertinggi efisiensi produktifitas dan kualitas kerja. Sehubungan dengan itu maka perlu dilakukan tindakan penerapan manajemen waktu khususnya dipembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C Kec.Medan Labuhan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul "**Analisis Penerapan Manajemen waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C Kec.Medan Labuhan**".

### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka dibuat identifikasi masalah pada “**Analisis Penerapan Manajemen waktu Pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C Kec.Medan Labuhan**” sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap kepastian suatu Penyelesaian Proyek untuk mengurangi keterlambatan pada Pembangunan Rumah Sakit Type-C.
2. Banyaknya pengaruh penggunaan manajemen waktu pada Pembangunan Rumah Sakit Type-C.
3. Adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dihadapi dalam penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C.

### **B. Batasan Masalah**

Penelitian berupa studi kasus pada proyek konstruksi PT. Gunakarya Nusantara dan penelitian pada Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C Medan Labuhan Peneliti membatasi pokok masalah yaitu hanya mengamati pada penerapan manajemen waktu pekerjaan pada bulan Juni dan Juli. Pada peneliti ini data-data yang digunakan adalah data primer, didalam peneliti membatasi tidak memasukkan data dan peneliti ini juga hanya membandingkan atau mengontrol Schedule Rencana dengan Schedule Realisasi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C pada kontraktor PT.Gunakarya Nusantara sehingga mengurangi keterlambatan yang terjadi?
2. Bagaimana proses dan hasil evaluasi penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit tersebut?
3. Bagaimana tindak lanjut hasil Evaluasi pada penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit dan bagaimana penanganannya?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C.
2. Untuk mengetahui proses dan hasil evaluasi penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C.
3. Untuk mengetahui tindak lanjut hasil Evaluasi penerapan manajemen waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Type-C.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang digarapkan dari penelitian ini bagi berbagai pihak yaitu:

- 1) Bagi Projek Manajer

Manfaat dari penelitian tugas akhir tentang penerapan manajemen waktu yaitu hampir sama dengan pihak-pihak kontraktor lainnya, yaitu sebagai bahan referensi, masukan, bahan pertimbangan dan juga dapat menjadi rujukan bagi yang terlibat bagi pelaksana-pelaksana proyek guna untuk mengatasi keterlambatan yang ada pada saat proses perencanaan dan pelaksanaan proyek sehingga keterlambatan dapat terhindar. Dimana seorang proyek manajer bertugas di bidang menggerakkan atau mengoptimalkan organisasi atau produktifitas tenaga kerja dalam pekerjaan proyek guna mencapai target dan menghindari terjadinya kegagalan/keterlambatan proyek yang bersifat merugikan suatu objective proyek.

### 2) Bagi Quality Control

Penelitian dalam penerapan manajemen waktu di proyek dapat bermanfaat bagi Quality Control. Dimana manfaatnya yaitu untuk menambah masukan dalam pengendalian aspek mutu, aspek waktu guna bertujuan untuk kelancaran suatu proyek dengan diadakannya pemeriksaan mutu suatu bahan atau material. Jika mutu suatu bahan atau material sudah memenuhi maka kelancaran suatu bangunan dapat terhindar keterlambatan.

### 3) Bagi Pelaksana

Penelitian penerapan manajemen waktu ini bermanfaat bagi pelaksana lapangan, dimana dapat membantu dalam bidang sebagai bahan masukan juga pertimbangan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan dan lebih membantu untuk lebih teliti dalam mengawasi suatu kegagalan suatu konstruksi yang mungkin dapat terjadi sehingga tidak mengalami banyak kerugian, kesalahan teknis pekerjaan, keterlambatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

#### 4) Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan manajemen waktu dan agar dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam penelitian dengan tema yang sama. Penelitian ini juga sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya tentang manajemen waktu yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Hasil juga dijadikan sebagai bahan acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik bagaimana penerapan manajemen waktu yang sebenarnya pada proyek dan lebih mengetahui apa tindak lanjut hasil evaluasi dilapangan pada saat penerapan manajemen manajemen waktu proyek.

